

## Dinas PUPR Balangan Siap Terlibat Kembangkan Kebun Raya, Dukung Sarana Insfrastruktur



<https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/12/18/dinas-pupr-balangan-siap-terlibat-kembangkan-kebun-raja-dukung-sarana-insfrastruktur>

Pembangunan dan pengembangan Kebun Raya Balangan, Jalan Garuda Maharam, Kabupaten Balangan, Kalsel terus berlanjut. Tak hanya pada bidang infrastruktur bangunan, melainkan pula penanamannya. Belakangan, Dinas PUPR Kabupaten Balangan juga ikut andil dalam perencanaan pembangunan di Kebun Raya Balangan. Bahkan telah dibuatkan jalan dan gedung serbaguna yang nantinya dimanfaatkan oleh pengelola kebun raya. Kepala Dinas PUPR Kabupaten Balangan, Tuhalus menerangkan, ada beberapa kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk pengembangan kebun raya tersebut. Di antaranya pembangunan gedung pengelola, sumur bor dan jalan.

Tentunya, pihaknya sangat mendukung kegiatan pengembangan Kebun Raya Balangan dari Balitbangda Kabupaten Balangan. Kami juga akan tetap berpartisipasi dan mendukung rencana penambahan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Balitbangda Balangan. Menurutnya, peran PUPR dalam pengembangan sarana dan prasarana tersebut ialah berusaha memenuhi kebutuhan dari Kebun Raya Balangan yang bisa dianggarkan pada APBD Kabupaten

Balangan melalui Dinas PUPR Kabupaten Balangan. Ia pun berharap, lima tahun ke depan, Kebun Raya Balangan sudah dapat mengejar Kebun Raya pada kabupaten lainnya dengan adanya sarana dan prasarana yang mumpuni.

Terlepas dari itu, pada kegiatan menanam pohon serentak itu pula, Tuhalus merasa senang karena dapat berpartisipasi dalam penghijauan lingkungan dan pengembangan tanaman di Kebun Raya. Apalagi, pada setiap pohon yang ditanam telah diberi nama penanamnya. Sehingga, saat pohon tersebut tumbuh besar tetap diketahui siapa penanamnya karena tercatat dalam data dari pengelola Kebun Raya Balangan.

### **Sumber Berita:**

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, Dinas PUPR Balangan Siap Terlibat Kembangkan Kebun Raya, Dukung Sarana Insfrastruktur.
2. <https://borneo24.com>, Dukung Sarana Insfrastruktur, Dinas PUPR Balangan Kembangkan Kebun Raya.

### **Catatan:**

#### Definisi Belanja Barang

Pengeluaran untuk pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/atau jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat di luar kriteria belanja bantuan sosial serta belanja perjalanan.

#### Tujuan Belanja Barang

1. Belanja Barang Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai yang dipergunakan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat internal. Jenis pengeluaran terdiri dari antara lain:
  - a. Belanja keperluan perkantoran;
  - b. Belanja pengadaan bahan makanan;
  - c. Belanja penambah daya tahan tubuh;
  - d. Belanja bahan;

- e. Belanja pengiriman surat dinas;
  - f. Honor yang terkait dengan operasional Satker;
  - g. Belanja langganan daya dan jasa (ditafsirkan sebagai Listrik, Telepon, dan Air) termasuk atas rumah dinas yang tidak berpenghuni;
  - h. Belanja biaya pemeliharaan gedung dan bangunan (ditafsirkan sebagai gedung operasional sehari-hari berikut halaman gedung operasional);
  - i. Belanja biaya pemeliharaan peralatan dan mesin (ditafsirkan sebagai pemeliharaan aset yang terkait dengan pelaksanaan operasional Satker sehari-hari) tidak termasuk biaya pemeliharaan yang dikapitalisasi;
  - j. Belanja sewa gedung operasional sehari-hari satuan kerja; dan
  - k. Belanja barang operasional lainnya yang diperlukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.
2. Belanja Barang Non Operasional merupakan pembelian barang dan/atau jasa yang habis pakai dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja suatu satuan kerja dan umumnya pelayanan yang bersifat eksternal. Jenis pengeluaran terdiri antara lain:
- Honor yang terkait dengan output kegiatan;
- Belanja operasional terkait dengan penyelenggaraan administrasi kegiatan di luar kantor, antara lain biaya paket rapat/pertemuan, ATK, uang saku, uang transportasi lokal, biaya sewa peralatan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan berkenaan;
- a. Belanja jasa konsultan;
  - b. Belanja sewa yang dikaitkan dengan strategi pencapaian target kinerja;
  - c. Belanja jasa profesi;
  - d. Belanja biaya pemeliharaan non kapitalisasi yang dikaitkan dengan target kinerja;
  - e. Belanja jasa;
  - f. Belanja perjalanan;
  - g. Belanja barang penunjang kegiatan dekonsentrasi;
  - h. Belanja barang penunjang kegiatan tugas pembantuan;
  - i. Belanja barang fisik lain tugas pembantuan; dan
  - j. Belanja barang non operasional lainnya terkait dengan penetapan target kinerja tahun yang direncanakan.

